

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, U., Hastono, R.S.G. Sianturi., T.D. Chaniago dan I.K. Utama. 1997. Sinkronisasi birahi secara biologis pada kambing Peranakan Etawah. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 18-19 Nopember 1997. Puslitbang Peternakan. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor. hlm. 411-416
- Akusu, M.O., and G. N. Eqbubike, 1990. Preweaning performance of kid of the west African Dwarf (WAD) goat in the irnative environmment. Bull Anim. Health. Afr. 38 :339-403.
- Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Arora, S.P. 1989. Pencernaan Mikrobia pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ayalew, W., B. Rischowsky., J.M. King dan E. Bruns. 2003. Crossbreds did not generate more net benefits than indigenous goats in Ethiopian Smallholdings. Agric. Syst. 76: 1137-1156.
- Basuki, P, W. Hardjosubroto, dan N. Ngadiyono, 1981. Performans produksi dan reproduksi kambing peranakan ettawa (PE) dan Bligon. Dalam: domba dan kambing di Indonesia. Proceeding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian Bogor. Bogor.
- Batubara, A., M. Doloksaribu M, dan B. Tiesnamurti, 2006. Potensi keragaman sumberdaya genetik kambing lokal Indonesia. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat ekonomi untuk mewujudkan Ketahanan nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian Bogor. Bogor. Pp: 206-214.
- Bintara, S., D. Maharani., I.G.S. Budisatria., J.H.P. Sidadolog., Sumadi., S. Elieser dan A. Batubara. 2015. Sperm quality of Gembrong Goat in Bali, East Java and North Sumatra after extended with Citrate-egg yolk, Tris-egg yolk and Andromed®. Proceeding The 6th International Seminar on Tropical Animal Production. Yogyakarta. 546-549.
- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bradford, J. 1972. Perkembangan Populasi Ternak. Penerbit CV Armico. Bandung.
- Browning Jr., R., B.S. Robert, A.W. Lewis, D.A. Neuendorff and R.D. Randel, 1994. Effects of Postpartum Nutrition and Once-Daily Suckling on Reproductive Efficiency and Preweaning Calf Performance in Fall-Calving Brahman (*Bos indicus*) Cows. Journal of Anim. Sci. 72: 984-989.

- Budisatria, I. G. S., Panjono, A. Agus, L. M. Yusiarti, dan Sumadi. 2010. Exterior characteristics of kejobong goats kept by farmers. Proceedings International Seminar on Tropical Animal Production: Community empowerment and tropical animal industry. Faculty of Animal Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Budisatria, I.G.S. dan K.A. Santosa. 2009. Bangsa-Bangsa Kambing dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia. CV Bawah Sadar. Yogyakarta.
- Budisatria, I.G.S., J.P.H. Sidadolog., D. Maharani dan Sumadi. 2014. Conserving endangered breed: Case study of Gembrong Goats. Proceeding of the 16 the AAAP Animal Science Congress 2014. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Cannas A. and G. Paulina. 2008. Dairy goats feeding and nutrition. Department of Animal Science University of Sasari. Italy.
- Chaniago TD, Hastono. 2001. Pre-weaning growth of Etawa crossed kid fed with replacement milk. Dalam: Haryanto B, Setiadi B, Sinurat AP, Mathius IW, Situmorang P, Nurhayati, Ashari, Abubakar, Murdiati TB, Hastiono S, et al., penyunting. Teknologi peternakan dan Veteriner dalam pengembangan sistem agribisnis peternakan yang berdaya saing. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslibangnak. Bogor. Pp. 241-246.
- Devendra C., dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Devendra, C. and G.B. Mclenoy. 1982. Goat and Sheep Production in the Tropics. Longman Group, Hailow, Essed, UK.
- Doloksaribu, M., S. Elieser, F. Mahmilia dan F.A. Pamungkas. 2005. Produktivitas kambing Kacang pada kondisi dikandangkan: 1. Bobot lahir, bobot sapih, jumlah anak sekelahiran dan daya hidup anak pra-sapih. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 12 – 13 September 2005. Puslitbang Peternakan, Bogor. pp 581–589
- Faozi, A.N., Priyono, A. dan Yuwono, P. 2013. Ukuran vital tubuh cempes pra-sapih dan hubungannya dengan bobot tubuh berdasarkan tipe kelahiran pada kambing Peranakan Etawah. Jurnal Ilmiah Peternakan 1. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. (1) :184-194.
- Fitriani, Y. 2008. Konsumsi dan pencernaan nutrisi induk kambing Bligon 8-14 minggu setelah beranak yang mendapatkan suplementasi sumber energi dan protein. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Ginting, S. 2009. Pedoman teknis pemeliharaan induk dan anak kambing masa pra sapih. Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih. Sumatera Utara.
- Grober Nutrition. 2011. KidGro-Kid milk replacer. Grober Nutr. Tersedia pada: <http://www.grobernutrition.com/kid/kid-gro>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2018 pukul 14.00 WIB.
- Guntoro, S. 2008. Membuat Pakan dari Limbah Perkebunan. Penerbit PT. Agromedia. Jakarta.
- Guntoro, S. dan I. M. Londra. 2012. Keragaan reproduksi dan produksi kambing Gembrong. Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Genetik Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Bali. Bali. pp: 402-407.
- Hardjosoebroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Penerbit Gramedia Indonesia. Jakarta.
- Hasinah, H., I. Inounu dan Subandriyo. 2015. Indonesia effort to concerve Gembrong Goats. IJSE. 8: 88-94.
- Hunter, R.H.F. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Penerbit Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Inounu, I. 1996. Keragaan produksi ternak domba prolifik. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Gaung Persada Press, Jakarta
- Kementan. 2013. Keputusan Menteri Pertanian. Nomor 696/Kpts/PD.410/2/2013 Tentang Penetapan Rumpun Kambing Gembrong. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kostaman, T. dan I.K. Utama. 2005. Laju pertumbuhan kambing anak hasil persilangan antara kambing Boer dengan Peranakan Etawah pada periode pra sapih. JITV. 10: 106-112.
- Kurnia, E. 2006. Perbandingan nilai pemuliaan induk Kambing Boerawa dengan Kambing Peranakan Etawah berdasarkan bobot sapih di Desa Campang. Kecamatan Gisting. Kabupaten Tanggamus. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung
- Kuswandi dan A. Thalib. Pertumbuhan kambing lepas sapih yang diberi konsentrat terbatas. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor. pp: 590-595.
- Land, R.B. and D.W. Robinson. 1985. Genetics of Reproduction in Sheep. Garden City Press Ltd., Letchworth, Herts. England.
- Mahmilia, F. dan M. Doloksaribu. 2010. Keunggulan relatif anak hasil persilangan antara kambing Boer dengan Kacang pada periode

- prasapih. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. Bogor. JITV 15(2): 124-130
- Mahmilia, F, S., P. Ginting., A, Batubara., J. Sianipar dan A, Tarigan. 2004. Karakteristik Morfologi dan Performans Kambing Gembrong dan Kambing Kosta. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2004. Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih. Sumatera Utara. Pp: 375-380
- Mardhianna, S. Dartosukarno dan I., W. S. Dilaga. 2015. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan kambing jawarandu jantan berbagai kelompok umur di kabupaten Bora. Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Medianto, D. 2009. Pertumbuhan prasapih cempe Kambing Bligon di Desa Joton dan Gondangan Kecamatan Jogonalan Klaten. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Murtidjo, B.A., 1993. Memelihara Kambing Sebagai Ternak Ternak Potong dan Perah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Noor, A.R. 2008. Pertambahan bobot badan kambing Bligon jantan fase penggemukan dengan pakan tambahan dedak halus, tepung galek dan ampas tahu. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Oka, I.G.L., W.S. Yupardhi., I.B. Mantra., N. Suyasa dan A.A.S. Dewi. 2011. Genetic relationship between Gembrong Goat, Kacang Goat and Kacang X Etawah Crossbred (PE) based on their mitochondrial DNA. J. Vet. 12: 180-184. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jvet/article/view/3505>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 14.00 WIB.
- Pamungkas, F. A., A, Batubara., M, Doloksaribu, dan E, Sihite. 2009. Petunjuk Teknis Potensi Beberapa Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Pamungkas, Y., M. Yusran, K. Ma'sum dan B. Wijono. 1994. Tampilan *litter size* dan persentase hidup sapih domba ekor gemuk yang berbeda dalam faktor ketinggian tempat dan pola pemeliharaan. Seminar Nasional dan Teknologi Peternakan 1994. Balai Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. pp 441-447.
- Prayitno, W. 2003. Kinerja Induk Kambing Bligon di Kecamatan Kretek dan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pudyastuti, R. 1994. Korelasi antara berat lahir dengan berat sapih serta pendugaan berat badan dari berbagai ukuran tubuh kambing Peranakan Ettawa pada kambing kelompok Pangestu Kabupaten

- Sleman. Skripsi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rosahastuti, B. 2008. Korelasi genetik performance produksi dan statistik vital pada kambing hasil persilangan (F1) pejantan Boer murni dengan kambing lokal. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sarwono, B. 2007. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Scherf, B.D. 2000. World Watch List for Domestic Animal Diversity. Edisi Ke-3. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Roma. Italia.
- Setiadi, B. Subandriyo, M. Martawidjaja, D. Priyanto, D. Yulistiani, T. Sartika, B. Tiesnamurti, K. Diwyanto Dan L. Praharani. 2001. Evaluasi peningkatan produktivitas kambing persilangan. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Peternakan APBN Tahun Anggaran 1999/2000. Balai Penelitian Ternak, Ciawi. Bogor. Pp: 157-178.
- Setiadi, B., I.W. Mathius dan I.K. Utama. 1997. Karakterisasi sumberdaya kambing Gembrong dan alternative pola konservasinya. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. Pp: 328-337.
- Setiadi, B., Subandriyo, K. Dwiyanto. T. Sartika, B. Tiesnamurti, U.D. Yulistiani dan M. Martawidjaja. 2000. Karakterisasi sumberdaya genetik kambing lokal sebagai upaya pelestarian secara ex-situ. Balai Penelitian Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Setiaji, A., P. Suparman, Hartoko. 2013. Produktivitas dan pola warnakambing kejobong yang dipelihara oleh peternak kelompok dan peternak individu. Jurnal Ilmiah Peternakan 1. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. (3): 789-795.
- Shrestha, J.N.B dan M.H. Fahmy. 2007. Breeding goat for meat production 2. Crossbreeding and formatting of composite population. Small Rumin. Res. 67: 93-112
- Siwa, I.P. 2002. Penampilan reproduksi dan pertumbuhan anak prasapih ternak kambing yang dikandangkan dan dilepaskan di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soeparno, 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan Ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Subandriyo. 2004. Strategi pemanfaatan plasma nutfah kambing lokal dan peningkatan dan peningkatan mutu genetik kambing di Indonesia.

- Prosiding Lokakarya Nasional Kambing Potong 2004. Balai Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. pp 39-50.
- Sulabda, I.N., N.N.N.W. Susari, N.L.G.S. Heryani dan I.K. Puja. 2012. Genetic diversity of Gembrong Goat based on DNA microsatellite marker. Departement of Veterinary Physiology, 1 Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University. Bali, Indonesia. *Global Veterianaria* 9: 113-116.
- Suprijati. 2012. Pertumbuhan anak kambing Peranakan Etawah prasapih yang diberi susu pengganti. *JITV*. 17:142-151.
- Sutama, I.K., I.G.M. Budiarsana, H. Setiyanto dan A. Priyanti. 1995. Studi performan produksi dan reproduksi kambing Peranakan Etawah. Hasil-Hasil Penelitian APBN 1994/1995. Balai Penelitian Ternak. Puslitbang Peternakan. Bogor. Pp: 259-270.
- Tilman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprijo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Tenak. Cetakan Kelima, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Tomaszewska, M.W., I.K. Sutama, I.G. Putu, dan T.D. Chaniago. 1993. Reproduksi Tingkah laku dan Produksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Utomo, B., T. Herawati., S. Prawirodigdo. 2005. Produktivitas induk dalam usaha ternak kambing pada kondisi pedesaan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.
- Wibowo, A.H. 2001. Analisis variasi gen dan struktur populasi genetik ikan napoleon Wrase (*Cheilinus Undalatus Ruppel*). Tesis S2, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang.
- Williamson, G., dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zein, M. S. A., dan S. Sulandari. 2014. Sidik jari DNA dan fenotipe pada populasi Kambing Gembrong dengan status kritis di Karangasem. Bali. *J. Vet*: 15: 182-191.